

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil instansi X di Yogyakarta. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada hubungan negatif antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil instansi X di Yogyakarta. Subyek yang digunakan dalam penelitian ini adalah pegawai negeri sipil instansi X di Yogyakarta dengan karakteristik memiliki usia 18 - 40 tahun. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode skala dari *Likert*. Sedangkan teknik analisis data yang di gunakan untuk mempengaruhi variabel bebas dan 1 variabel tergantung dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi *Product Moment*. Hasil analisis korelasi antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil instansi X di Yogyakarta diperoleh koefisien korelasi $r = -0,636$ dan $p = 0,000$, artinya ada hubungan negatif antara *self control* dengan perilaku *cyberloafing*. Hal tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi *self control* maka semakin rendah perilaku *cyberloafing* yang dilakukannya, dan sebaliknya. Semakin rendah *self control* maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing*. Nilai koefisien determinasi (*R squared*) sebesar 0.405 yang berarti bahwa *self control* memberikan sumbangan efektif sebesar 40,5% terhadap perilaku *cyberloafing* pada pegawai negeri sipil instansi X di Yogyakarta dan sisanya 59,5% dipengaruhi oleh faktor lainnya.

kata kunci : *self control* dan perilaku *cyberloafing*

ABSTRACT

This study aims to determine the relationship between self control and cyberloafing behavior in civil servants of agency X in Yogyakarta. The hypothesis proposed in this study is that there is a negative relationship between self control and cyberloafing behavior in civil servants of agency X in Yogyakarta. The subjects used in this study were civil servants of agency X in Yogyakarta with characteristics having the age of 18-40 years. The data collection method used in this study is a scale method from Likert. While the data analysis technique used to influence the independent variables and 1 dependent variable in this study is the Product Moment correlation analysis technique. The results of the correlation analysis between self control and cyberloafing behavior in civil servants of agency X in Yogyakarta obtained a correlation coefficient $r = -0.636$ and $p = 0,000$, meaning that there is a negative relationship between self control and cyberloafing behavior. This shows that the higher the self control, the lower the cyberloafing behavior that it does, and vice versa. The lower the self control, the higher the cyberloafing behavior. The coefficient of determination (R squared) is 0.405 which means that self control contributes 40.5% effectively to cyberloafing behavior in civil servants of agency X in Yogyakarta and the remaining 59.5% is influenced by other factors.

Keywords : *self control and cyberloafing behavior*